

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Hennyta Nazlie
6041801003**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, AUDIT OPINION
ON AUDIT DELAY**

**(STUDY OF MINING SECTOR COMPANY LISTED ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2020)**



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Hennyta Nazlie
6041801003**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAn-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

Oleh:

Hennyta Nazlie

6041801003

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Hennyta Nazlie
Tempat, tanggal lahir : Padang, 16 Desember 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041801003
Program Sarjana : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Hennyta Nazlie)

ABSTRAK

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit paling lambat 90 hari setelah tahun laporan keuangan tahunan berakhir. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tersebut, maka perusahaan akan terkena sanksi. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut disebut dengan *audit delay*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Profitabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*. Semakin tinggi nilai profitabilitas, nilai *audit delay* akan semakin rendah. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan akan membantu proses audit berjalan lebih mudah sehingga laporan audit dapat diterbitkan lebih cepat. Selanjutnya opini audit yang baik seperti berupa *unmodified opinion* akan memiliki *audit delay* yang lebih rendah dibandingkan opini audit selain *unmodified opinion*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit delay*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian yang digunakan yaitu sebanyak 23 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 3 periode yaitu 2018-2020. Pengolahan data menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26. Jenis analisis statistik yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji statistik T, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi auditor untuk dapat memperhatikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit sebagai faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Selain itu diharapkan juga bermanfaat bagi perusahaan sendiri untuk dapat bertindak kooperatif dalam melaksanakan proses audit agar laporan audit dapat diterbitkan lebih cepat serta bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini.

Kata kunci: *audit delay*, opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

In Indonesia, companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) are increasing every year. The listed company has an obligation to publish the audited financial statements no later than 90 days after the year ends of financial statements. If the company is unable to fulfill the obligation, the company will get a penalty. The retardment in submitting the financial statements are called audit delay. There are several factors that can affect audit delay namely profitability, company size, and audit opinion.

Profitability can affect audit delays. The higher value of the profitability, so the value of audit delay tend to be low. Large company sizes tend to have good internal control systems and that will help the audit process run easier. Therefore the audit reports can be published more quickly. Furthermore, a good opinion such as an unmodified opinion will have a lower audit delay than other types of audit opinion. This research is conducted to find out the influence of profitability, company size, and audit opinion on audit delay.

The method used in this study is the hypothetico-deductive method. Sample selection are use the purposive sampling. The number of research samples used are 23 of mining companies that are listed on IDX for 2018-2020. The processing data uses the Statistical Program for Social Science (SPSS) the 26th version. The types of statistical analysis that are performed are descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, T statistical test, F statistical test, and determination coefficient test.

The results showed that the profitability and company size partially affected audit delays. While the audit opinion partially has no effects on audit delay. In addition, the study also showed the variables of profitability, company size, and audit opinion simultaneously in response to audit delay.

Key words: audit delay, audit opinion, company size, profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat perolehan gelar S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan secara mental, moral maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mendengarkan doa agar memberikan saya ketenangan dan fokus ketika saya merasa stress dan gelisah ketika mengerjakan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, kesabaran, semangat, dan dukungan terus menerus sejak awal kuliah hingga sekarang.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan setiap minggunya, kesabaran, ilmu selama pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc. selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan waktu yang telah diberikan selama masa perkuliahan ini.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi dan Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak. yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bekal yang bermanfaat dari awal kuliah.
7. Lianita Nazlie selaku saudara penulis yang selalu mengisi tawa, memberikan semangat, masukan, dorongan, dan kesadaran kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Marylin Nazlie selaku tante peneliti yang memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah dengan baik.

9. Feliciana Winarya, Julyana Sherly, Malvin, dan Manuel selaku saudara dan keponakan penulis yang selalu mengisi tawa, semangat, dan dorongan ketika penulis sedang stress dalam mengerjakan skripsi.
10. Sharoon Tania selaku teman pertama penulis dari awal registrasi ulang hingga sekarang dan selalu memberikan masukan, arahan, semangat, dan dukungan dari awal kuliah hingga sekarang.
11. Sahabat-sahabat Girls Only dan Knock-knock, yang telah menjadi teman pertama penulis dari awal masuk kuliah sekaligus menjadi teman cerita, jalan-jalan, semangat, dan dukungan selama perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat Pekanbaru Felicia, Mestika, Valerie, Nova yang telah memberikan hiburan, semangat dan dukungan bagi penulis.
13. Teman-teman satu bimbingan, Joshua LG, Salsabila yang selalu berbagi informasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
14. Gabriel Gega selaku Ketua Departemen Penelitian dan Pengembangan HMPSA tahun 2019 yang telah mempercayai penulis menjadi bagian dari divisi tersebut.
15. Adelia selaku Ketua Departemen Penelitian dan Pengembangan HMPSA tahun 2020 yang mau melanjutkan, membantu, dan membimbing penulis selama kegiatan berlangsung.
16. Pengurus HMPSA 2019/2020 yang telah memberikan kepercayaan dan pengalaman organisasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca skripsi ini, terutama bagi perusahaan pertambangan dan peneliti selanjutnya.

Bandung, Januari 2022

Penulis,



Hennyta Nazlie

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK..... | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | i |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| BAB 2 | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Audit..... | 9 |
| 2.1.1. Definisi Audit | 9 |
| 2.1.2. Standar Audit..... | 10 |
| 2.1.3. Laporan Audit..... | 12 |
| 2.2. Laporan Keuangan | 14 |
| 2.3. <i>Audit Delay</i> | 16 |
| 2.3.1. Profitabilitas..... | 17 |
| 2.3.2. Ukuran Perusahaan | 19 |
| 2.3.3. Opini Audit | 21 |
| 2.4. Pengendalian Internal..... | 22 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu | 24 |
| BAB 3 | 31 |
| OBJEK PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 31 |
| 3.1.1. Operasionalisasi Variabel | 33 |
| 3.1.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 37 |
| 3.1.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.1.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 41 |

| | |
|--|----|
| 3.1.4.1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 41 |
| 3.1.4.2. Analisis Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.1.4.3. Uji Hipotesis | 43 |
| 3.1.4.4. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda..... | 44 |
| 3.1.4.5. Uji Koefisien Determinasi | 45 |
| 3.2. Objek Penelitian | 45 |
| BAB IV | 52 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| 4.1. Hasil Analisis | 52 |
| 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif | 52 |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik | 62 |
| 4.1.3. Uji Hipotesis | 68 |
| 4.1.4. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda..... | 70 |
| 4.1.5. Uji Koefisien Determinasi | 71 |
| 4.2. Pembahasan..... | 72 |
| 4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> | 72 |
| 4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> | 74 |
| 4.2.3. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> | 74 |
| 4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> | 75 |
| 4.3. Tabel <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu | 76 |
| BAB V | 81 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 81 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 81 |
| 5.2. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN..... | |
| Riwayat Hidup Penulis | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel | 35 |
| Tabel 3.2. <i>Sampling Frame</i> | 38 |
| Tabel 3.4. Sampel Penelitian..... | 39 |
| Tabel 3.5. Kriteria Pengujian Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> | 43 |
| Tabel 4.1. Analisa Statistik Deskriptif | 53 |
| Tabel 4.2. Rekapitulasi Profitabilitas | 54 |
| Tabel 4.3. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan | 56 |
| Tabel 4.4. Rekapitulasi Opini Audit | 58 |
| Tabel 4.5. Rekapitulasi <i>Audit Delay</i> | 61 |
| Tabel 4.6. Uji Normalitas K-S | 63 |
| Tabel 4.7. Uji Normalitas K-S Setelah Proses Outlier..... | 64 |
| Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas | 65 |
| Tabel 4.9. Uji Autokorelasi..... | 67 |
| Tabel 4.10. Rekapitulasi Perhitungan Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> | 67 |
| Tabel 4.11. Uji Parsial (Uji Statistik T) | 68 |
| Tabel 4.12. Uji Simultan (Uji Statistik F)..... | 70 |
| Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Berpikir..... | 8 |
| Gambar 3.1. Tahapan Penelitian..... | 32 |
| Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas..... | 66 |
| Gambar 4.2. Tabel <i>Mapping</i> | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Populasi Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Proses *Purposive Sampling*
- Lampiran 3. Tabel Proses *Purposive Sampling* (Lanjutan)
- Lampiran 4. Rekapitulasi Opini Audit
- Lampiran 5. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6 Rekapitulasi Audit Delay
- Lampiran 7. Rekapitulasi Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 8. Rekapitulasi Perhitungan Profitabilitas (Lanjutan)
- Lampiran 9. Contoh Unmodified Opinion
- Lampiran 10. Contoh *Unmodified Opinion with Emphasis of Matter* (1 topik penekanan)
- Lampiran 11. Contoh *Unmodified Opinion with Emphasis of Matter* (2 topik penekanan)
- Lampiran 12. Tabel Durbin Watson

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian negara dapat dilihat dari salah satu indikator penting yaitu pada peningkatan jumlah pasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga resmi dari pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI terus bertambah. Pada akhir tahun 2020 terdapat sebanyak 713 perusahaan, tahun 2019 terdapat sebanyak 668 perusahaan, dan tahun 2018 terdapat sebanyak 619 perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi (2021) nomor Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai kewajiban penyampaian informasi oleh perusahaan menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan audit tahunan, selambat-lambatnya disampaikan pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan tahunan berakhir yaitu pada tanggal 31 Desember 20xx. Untuk pemahaman lebih lanjut, terlebih dahulu laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut.

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh manajemen dan pihak ketiga dalam memantau kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan. Sehingga, untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan, maka laporan keuangan harus diaudit (IAPI, 2016). Audit laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan hasil audit yang berkualitas. Oleh karena itu, dapat mengindikasikan terjadinya *audit delay*.

Menurut Nugroho (2018), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari selisih tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin lama laporan audit diterbitkan, maka *audit delay* akan semakin tinggi dan akan berdampak kepada keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. *Audit delay* yang tinggi dapat memberikan reaksi negatif terhadap pengguna laporan khususnya pihak eksternal yang memunculkan keraguan terhadap perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Peneliti terdahulu diantaranya Apriyanti & Santosa (2014), Apriyana (2017), Amani (2016), Ramadhan (2018), Novit & Fauzan (2016), Hayati (2020), Apriliane (2015), Nugroho (2018) dan Saputra, dkk (2020) yang telah meneliti faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Pada penelitian terdahulu tersebut ditemukan tiga faktor yang paling banyak diteliti dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Faktor pertama, menurut Kasmir (2014) profitabilitas adalah sebuah pengukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Hasil penelitian Apriyanti & Santosa (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan sebuah kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan ingin dengan segera menerbitkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Amani (2016) yang memperoleh hal serupa. Namun, menurut Nurahman (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak akan mempengaruhi *audit delay* suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak ada perbedaan proses audit yang hendak dilakukan pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi ataupun rendah. Pernyataan ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Ramadhan (2018), Novit & Fauzan (2016), Saputra, dkk (2020), dan Nugroho (2018)

Faktor kedua, ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan. (Rudangga & Sudiarta, 2016). Menurut Amani (2016), menyatakan bahwa biasanya ukuran perusahaan yang besar memiliki pengendalian internal yang lebih baik dan cenderung memiliki *audit delay* yang rendah. Pernyataan ini sama seperti yang dikemukakan oleh Hayati (2020) dan dibuktikan dengan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Apriliane (2015), Apriyanti & Santosa (2014), dan Nurahman (2017). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ramadhan (2018) yang menyatakan bahwa proses audit yang lama disebabkan karena kompleksitas perusahaannya bukan karena opini audit yang diberikan. Jappolie (2021), dan Novit & Fauzan (2016) juga menyatakan hal yang serupa sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor yang mempengaruhi lainnya yaitu opini audit. Opini audit adalah hasil audit dari seorang auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Opini audit dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu *unmodified opinion* dan *non-unmodified opinion*. Hasil penelitian Apriliane (2015) menyatakan apabila perusahaan yang memperoleh opini audit berupa *non-unmodified opinion* akan ada prosedur audit tambahan, sehingga *audit delay* cenderung lebih tinggi. Penelitian Apriyanti & Santosa (2014) dan Jappolie (2021) juga mengungkapkan hal yang sama. Namun Nugroho menyatakan bahwa auditor akan bersikap secara profesional dalam menghadapi setiap kondisi perusahaan sehingga opini audit yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Saputra, dkk (2020), Nugroho (2018), dan Novit & Fauzan (2016) juga menyatakan hal yang serupa.

Berdasarkan jabaran diatas, membuktikan bahwa terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten atau berbeda-beda sehingga membuat topik ini menarik untuk diteliti. Unit penelitian yang diteliti yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Perusahaan pertambangan dianggap menarik untuk diteliti karena perusahaan pertambangan memiliki prospek yang baik bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh isu global diantaranya penggunaan mobil listrik akan meningkatkan penggunaan nikel, pembatasan bahan baku yang berdampak kepada peningkatan harga jual (MOST, 2021). Selain itu, pertambangan memiliki karakteristik yang berbeda dari industri lain. Karakteristik perusahaan pertambangan antara lain ketidakpastian yang tinggi, investasi yang tinggi, dan kompleksitas yang tinggi (Athena, 2018). Perusahaan pertambangan juga cukup berfluktuasi selama periode 2018-2020. Hal ini juga menjadi alasan dari pemilihan waktu pada penelitian ini.

Pada awal tahun 2018, perusahaan pada sektor pertambangan merupakan pendorong terbesar kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai level tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia yaitu sebesar 7.67% (CNBC Indonesia, 2018). Sedangkan, pada tahun 2019 terjadi koreksi saham sektor pertambangan sebesar 12.83% yang dikarenakan adanya penurunan harga jual khususnya pada sub sektor batu bara (Kontan.co.id, 2020). Namun, pada akhir tahun

2020, sektor pertambangan kembali meningkat di tengah pandemi Covid-19 yaitu sebesar 23.69% (Investor.id, 2020).

Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan alasan topik ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan unit yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan yang berfluktuasi selama periode 2018-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020?
3. Bagaimana opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020?
4. Bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
3. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam berinvestasi dan menambah pengetahuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan mengenai *audit delay* setelah mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* terkhususnya pada perusahaan pertambangan.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* terkhususnya pada perusahaan pertambangan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Kieso, dkk (2007) laporan keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh suatu perusahaan dengan tujuan menyampaikan keadaan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah pihak internal dan eksternal perusahaan. Menurut Hery (2015) laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Informasi yang dihasilkan di dalam laporan keuangan merupakan hasil akhir terpenting yang akan

mencerminkan kinerja perusahaan dan akan membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, maka informasi yang disajikan harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, maka laporan keuangan yang hendak diterbitkan harus diaudit.

Menurut Arens, dkk (2017, p. 28) audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen. Sehingga, proses audit dapat selesai dengan tepat waktu dan informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan bersifat relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Apabila, audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan tidak diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka kualitas dari informasi yang disajikan didalam laporan keuangan menjadi berkurang.

Batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan berdasarkan Surat Keputusan Direksi (2021) nomor Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai kewajiban penyampaian informasi oleh perusahaan yang tertulis pada butir IV.1.1.1.7.1. menyatakan bahwa laporan keuangan audit tahunan, selambat-lambatnya disampaikan pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan tahunan berakhir. Apabila perusahaan melewati batas waktu yang telah ditentukan, maka *audit delay* perusahaan akan semakin tinggi.

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat dihitung dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka mencerminkan bahwa perusahaan memiliki dana yang lebih. Hal ini membuat perusahaan dapat menyewa jasa auditor eksternal yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya. Sehingga, proses audit dapat dilakukan dengan lancar. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi merupakan berita baik bagi pihak perusahaan dan pihak ketiga. Hal ini dikarenakan meningkatkan harga saham perusahaan sekaligus juga akan meningkatkan citra perusahaan. Sehingga perusahaan ingin mengumumkan hal tersebut ke publik sesegera mungkin. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian

Apriyanti & Santosa (2014) dan Amani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva (Hartono, 2015, p. 254). Hal ini menandakan besarnya ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sama halnya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dapat dihitung dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, pada umumnya telah memiliki pengendalian internal yang baik. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat membantu proses audit berjalan dengan lancar. Sehingga, perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka *audit delay* relatif lebih rendah. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Amani (2016), Hayati (2020), dan Apriliane (2015).

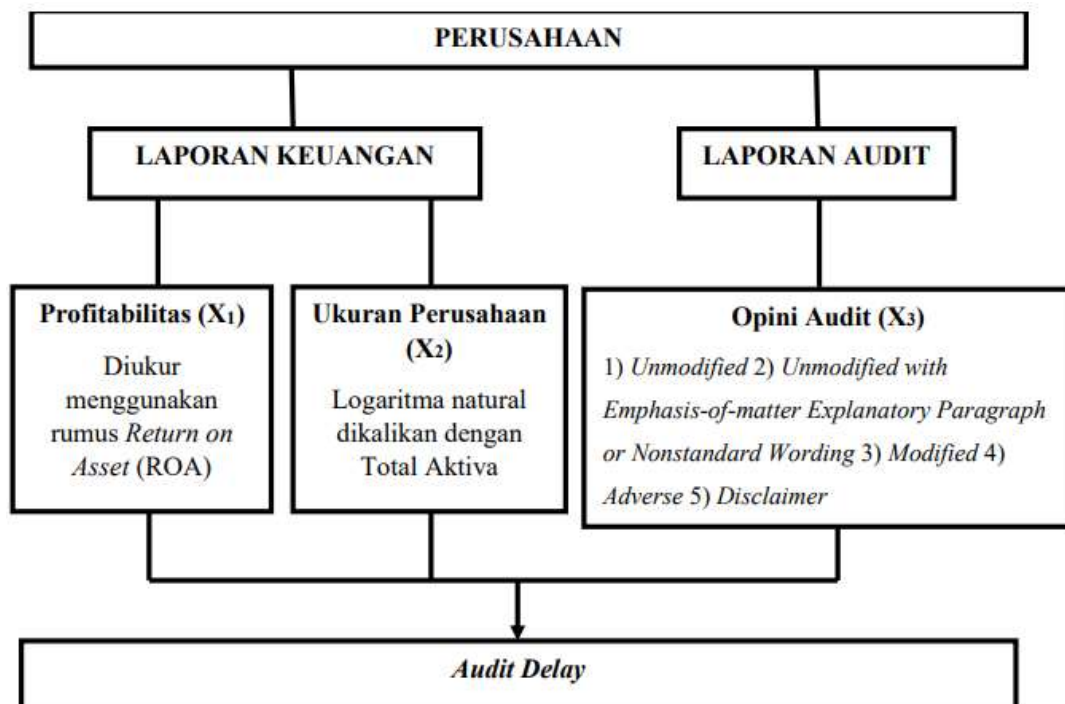
Opini audit terdiri dari 5 bentuk opini audit yaitu terdiri dari *unmodified opinion*, *unmodified with emphasis-of-matter explanatory paragraph or nonstandard wording*, *modified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*. Opini audit yang paling baik adalah berupa *unmodified opinion*, selanjutnya berupa *unmodified opinion with explanatory language* yang dapat terdiri dari beberapa penekanan, dilanjutkan dengan opini audit berupa *modified opinion*, *adverse opinion* dan yang paling buruk adalah *disclaimer opinion*. Jenis opini audit yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan audit. Perusahaan yang memperoleh opini berupa *unmodified opinion* cenderung memiliki *audit delay* yang lebih rendah. Perusahaan yang memperoleh opini audit berupa non- *unmodified opinion*, maupun opini audit yang berupa *unmodified opinion with explanatory language* biasanya memiliki nilai *audit delay* relatif lebih tinggi atau lebih lama.

Menurut hasil penelitian Apriliane (2015) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi apabila perusahaan yang memperoleh opini audit selain *unmodified opinion* termasuk *unmodified opinion with emphasis-of-matter* akan menunjukkan nilai *audit delay* relatif lebih lama. Hal ini dikarenakan auditor harus melakukan prosedur lebih lanjut terkait pengumpulan bukti yang akan mendasari opini audit seperti melakukan negosiasi dengan klien. Hal

ini juga didukung oleh hasil penelitian Siahaan, dkk (2019), Ramadhan (2018), dan Amani (2016) yang menyatakan hal serupa.

Berdasarkan uraian diatas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan juga berpengaruh terhadap *audit delay*. Penjelasan dari kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1. dibawah ini.

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir



Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

